



Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Equity*

Ade Dian Nuridha Rachmat

Prodi Keuangan dan Perbankan STIE Yasa Anggana Garut, Indonesia

E-mail: ad3d1an0879@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01 Keywords: <i>Total Asset Turn Over;</i> <i>Return on Equity.</i>	The purpose of this study is to determine is there any influence between total asset turn over on return on equity. This research is motivated by fluctuations in the Return on Equity value of several companies in the technology sector. The method that the researchers used was a quantitative method with a descriptive and associative approach. Data analysis techniques using statistical methods with the help of SPSSv16 2021, with Simple Correlation Tests, Coefficient of Determination Tests, and Simple Regression Tests. The results of the study show that Total Asset Turnover has a positive effect on Return on Equity. Based on the statistical test results, the simple regression value is $Y = 0.523 + 28.14 X$. And the simple correlation results show a significance value, which means that Total Asset Turnover has a significant effect on Return on Equity. The correlation coefficient value of 0.88 is in a very strong position which means that Total Asset Turnover has a very strong effect on Return on Equity. The Determination Test shows that R Square is 0.776 which means 77.6% Return on Equity is influenced by Total Assets Turnover and the remaining 22.4% is influenced by other factors not examined by researchers.

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01 Kata kunci: <i>Total Asset Turn Over;</i> <i>Return on Equity.</i>	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara Total Asset Turn Over terhadap Return On Equity. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi nilai Return On Equity beberapa perusahaan di bidang teknologi. Metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Teknik analisis data menggunakan metode statistik dengan bantuan SPSSv16 2021, dengan Uji Korelasi Sederhana, Uji Koefisien Determinasi, dan Uji Regresi Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Return on Equity. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai regresi sederhana $Y = 0,523 + 28,14 X$. Dan hasil korelasi sederhana menunjukkan nilai signifikansi yang berarti Total Asset Turnover berpengaruh signifikan terhadap Return on Equity. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,88 berada pada posisi sangat kuat yang artinya Total Asset Turnover berpengaruh sangat kuat terhadap Return on Equity. Uji Determinasi menunjukkan R Square sebesar 0,776 yang berarti 77,6% Return on Equity dipengaruhi oleh Total Assets Turnover dan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

I. PENDAHULUAN

Kinerja perusahaan sangat penting bagi pemilik perusahaan, atau pemegang saham. Ini karena modal yang diinvestasikan diharapkan memiliki keuntungan berkelanjutan yang sesuai dalam bentuk uang yang diinvestasikan. Kinerja yang baik membangun kepercayaan pemilik modal. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dinilai dari rasio profitabilitas atau *Return On Equity*. Kegunaan dari *Return On equity* untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, serta sebagai bahan pertimbangan untuk calon investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan. PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Teknologi perkembangan *Return On Equity* (ROE) yang

dimiliki PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam. selama 5 tahun terakhir mengalami kenaikan dan penurunan. Berikut gambaran *Return On Equity* (ROE) PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam. dari tahun 2016-2020.

Tabel 1. Perkembangan Return on Equity PT Ammar Pamomong Teknologi Batam Tahun 2016-2020

Tahun	Return On Equity (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2016	24,68 %	-	-
2017	31,02 %	6,34	Naik
2018	41,77 %	10,75	Naik
2019	25,75 %	-16,02	Turun
2020	22,66 %	-3,09	Turun

Dilihat dari tabel tersebut bahwa tingkat perkembangan *Return On Equity* (ROE) dari tahun 2016-2020 terjadi kenaikan dan juga penurunan. Pada tahun 2016 ROE nya sebesar 24,68%, kemudian pada tahun selanjutnya pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 31,02% dan 2018 mengalami kenaikan lagi sebesar 41,77%, pada tahun 2019 mengalami penurunan yaitu 25,75% dan di tahun 2020 mengalami penurunan lagi yaitu 22,66%. Dilihat dari perhitungan tersebut perusahaan mengalami Fluktuasi. Penurunan tersebut dikarenakan tidak seimbangnya laba yang dihasilkan dengan modal yang dikeluarkan, hal tersebut dapat terjadi dikarenakan penjualan pada perusahaan mengalami penurunan apalagi pada tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan drastis dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang menyebabkan penjualan menurun dan juga perusahaan mengalami kerugian. Sehingga menyebabkan indikator penunjang ROE menurun seperti penurunan laba sebelum beban pajak penghasilan, beban pajak penghasilan, beserta laba ditahan. Selain itu terjadi kenaikan, kenaikan ini disebabkan oleh adanya peningkatan penjualan sehingga Perusahaan harus mengacu pada tahun sebelum terjadinya penurunan yaitu pada tahun 2016-2018, perusahaan harus menjaga kestabilan peningkatan penjualan agar perusahaan dapat mempertahankan keuntungan yang stabil. Menurut Sudana (2011:65) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) adalah sebagai berikut:

1. *Profit Margin*, semakin tinggi *profit margin* akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Dividend policy*, semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai *dividen*, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
3. *Financial Policy*, semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan finansial leverage perusahaan. Karena perusahaan melak penambahan pendanaan dengan utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
4. *Total Asset Turnover*, semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva.

Adapun menurut peneliti terdahulu tentang pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* menunjukkan hasil yang berbeda dari peneliti satu dengan yang lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Argananta (2017) dengan judul Analisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. menyatakan bahwa TATO berpengaruh secara signifikan terhadap ROE. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hendawati (2017) dalam judul *Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity* menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* Tidak berpengaruh secara simultan terhadap *Return On Equity*. Berdasarkan fenomena tersebut penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk dapat mengetahui adakah pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam dari tahun 2016-2020. Dalam sebuah perusahaan untuk mencari keuntungan tentunya perusahaan tersebut harus memperhatikan tingkat penjualan dari seluruh aset yang dimilikinya. *Total Asset Turnover* mengukur penjualan yang didatangkan dari efektivitas pengelolaan aset seluruh aset perusahaan. Jika nilai rasio ini tinggi berarti seluruh aset digunakan dengan baik untuk dapat menunjang aktivitas penjualan guna memperoleh laba.

Total Asset Turnover adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan besarnya efektivitas manajemen perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan pendapatan atau laba (Sutrisno, 2017:221). Perputaran total aset (*Total Asset Turnover*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:187). Rasio *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017:185). *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan. Untuk meningkatkan penjualan suatu perusahaan harus mempunyai kinerja yang baik, yang bisa mengelola dan mengoperasikan semua aktivanya juga termasuk penjualan, supaya perusahaan mendapatkan keuntungan yang

diinginkan. Untuk melihat apakah perusahaan itu mengelola dan mengoperasikan sumber dayanya dengan baik yang mendatangkan keuntungan bagi perusahaan maka bisa dinilai dengan *Return On Equity*.

Return On Equity (ROE) menunjukkan berapa persen diperoleh dari laba bersih bila diukur dari modal pemilik, semakin besar semakin bagus (Harahap, 2016:305). *Return On Equity (ROE)* merupakan hasil pengembalian ekuitas modal sendiri untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2018:204). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. *Return On Equity* menunjukkan potensi perusahaan dalam mengoperasikan sumber dayanya untuk dapat mendatangkan keuntungan atas ekuitas (Fahmi, 2017:137). *Return On Equity* dapat diukur dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber: Kasmir, (2016: 204)

Return On Equity merupakan Rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi suatu perusahaan atas penggunaan modal sendiri, semakin tinggi rasio ini maka akan semakin baik. Dan semakin besar keuntungan yang akan didapatkan. Untuk mendapatkan keuntungan atas ekuitas tentunya perusahaan tidak mudah mendapatkan keuntungan tersebut, tentunya perusahaan akan mendapatkan beberapa hambatan dan faktor yang mempengaruhi datangnya keuntungan. Untuk mengetahui apa saja yang dapat mempengaruhi *Return On Equity*, maka harus diketahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* menurut Sudana (2011:65) faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity (ROE)* adalah sebagai berikut: *Profit Margin*, semakin tinggi profit margin akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dana secara internal dan akan meningkatkan pertumbuhan dan berkelanjutan perusahaan.

1. *Dividend policy*, semakin rendah persentase laba bersih yang dibayarkan sebagai *dividen*, semakin tinggi rasio laba ditahan. Hal ini meningkatkan modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan dan akan meningkatkan pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.
2. *Financial Policy*, semakin tinggi rasio utang dengan modal akan meningkatkan *financial leverage* perusahaan. Karena perusahaan melakukan penambahan pendanaan dengan

utang, maka akan menaikkan tingkat pertumbuhan berkelanjutan perusahaan.

3. *Total Asset Turnover*, semakin tinggi perputaran aktiva berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dengan menggunakan setiap rupiah aktiva.

Penelitian yang dilakukan oleh Ambari, dkk (2020) menyimpulkan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap ROE, hasil yang sama juga di tunjukan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan juga oleh Argananta (2017) dan Pongrangga, dkk (2016).

II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif, dimana terdapat variabel yang akan diteliti hubungan, perkembangan dan pengaruh variabel bebas dan terikat. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah Total Asset Turn Over. Definisi operasional dari variabel ini adalah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva (Kasmir, 2016:286). Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah Return on Equity. Definisi operasional dari variabel ini adalah perbandingan antara *earning after interest and tax* dengan *equity* yang dinyatakan dalam persentase (Kasmir, 2016: 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam dari tahun 2016-2020, yang terdiri dari laporan neraca dan laba rugi yang bersumber langsung dari PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Sedangkan Teknik Analisa data yang digunakan adalah uji korelasi sederhana, uji koefisien determinasi dan uji regresi sederhana.

Koefisien korelasi *product moment* merupakan teknik korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data dari dua variabel atau sama (Sugiyono, 2017:228).

$$r = \frac{n(\sum x_i y_i) - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{((n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2))}}$$

Sumber: Sugiyono, (2017:183)

Selanjutnya untuk menentukan besar kecilnya angka variabel X terhadap Y dapat ditentukan dengan rumus korelasi determinan, Sugiyono (2012:257) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Nilai Koefisien Determinan²
r² = Nilai Koefisien Korelasi

Analisis regresi ini digunakan untuk dapat memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila variabel independen dimanipulasi atau dirubah-rubah atau dinaik-turunkan. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah sebagai berikut (Sugiono 2017:206):

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat
X = Variabel bebas
a = Intersep
b = Koefisien Regresi

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perputaran total aktiva sangat penting bagi suatu perusahaan, karena hal ini juga dapat menentukan tingkat efisiensi atau tidaknya penggunaan seluruh aktiva untuk menghasilkan penjualan di suatu perusahaan. Rasio *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017: 185). Semakin tinggi rasio *Total Asset Turnover* berarti semakin efisien penggunaan perputaran aktiva dalam menghasilkan penjualan. Semakin cepat dan efisien perputaran aktiva, maka laba yang diperoleh akan semakin meningkat. Berikut ini disajikan data perkembangan TATO PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam.

Tabel 2. Perkembangan *Total Asset Turnover* PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam Periode tahun 2016-2020

Tahun	<i>Total Asset Turnover</i>	Perkembangan		Keterangan
		Nominal	%	
2016	1,03	-	-	-
2017	1,02	(-0,01)	(0,0009)	Turun
2018	1,36	0,34	0.33	Naik
2019	1,00	(-0,36)	(0,26)	Turun
2020	0,68	(-0,32)	(0,32)	Turun

Sumber: Diolah dari laporan keuangan PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam 2016-2020

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa *total asset turn over* PT Ammar Pamomong Teknologi Batam selama lima tahun terakhir mengalami fluktuasi dengan kecenderungan mengalami penurunan. Yang disebabkan oleh adanya kenaikan piutang dan kenaikan jumlah aktiva tetap yang tidak juga diiringi dengan

peningkatan penjualan. Hal ini mengindikasikan perputaran piutang perusahaan lambat dan investasi perusahaan pada aktiva tetap belum mampu meningkatkan volume penjualan. Dari sudut pandang manajemen keuangan, Rasio *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva (Kasmir, 2017:185).

Total Asset Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2016:187). *Total Asset Turnover* pada perusahaan ini dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dan juga penurunan, dan perusahaan belum mampu menggunakan aktiva-nya dengan baik. Maka perusahaan harus mampu menggunakan aktiva-nya dengan baik sehingga mendatangkan penjualan yang lebih besar dan sebanding dengan aktiva yang dikeluarkan. seperti yang disampaikan Argananta (2017) dalam jurnal ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 (10), 12-17 TATO dipengaruhi oleh besar kecilnya penjualan dan total aktiva, baik lancar maupun aktiva tetap maka TATO dapat diperbesar dengan menambah aktiva pada satu sisi dan pada sisi lain diusahakan agar penjualan dapat meningkat relatif lebih besar dari peningkatan aktiva atau dengan mengurangi penjualan disertai dengan pengurangan relatif terhadap aktiva. Penelitian selanjutnya yang disampaikan Dahlia (2017) dalam Jurnal Menara Ekonomi Vol 3(6) 99-102 mengatakan bahwa semakin besar *Total Asset Turnover* maka semakin efisien seluruh aktiva yang digunakan untuk menunjang kegiatan penjualan. Dan semakin tinggi penjualan maka kemungkinan mendapatkan laba semakin tinggi pula. Dan penelitian selanjutnya yang disampaikan oleh Pongrangga dkk, (2016) dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 25 (2), 5-7 mengatakan bahwa Besarnya TATO akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba.

Tabel 3. Perkembangan *Return On Equity* PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam Periode tahun 2016-2020

Tahun	<i>Return On Equity</i> (%)	Perkembangan (%)	Keterangan
2016	24,68 %	-	-
2017	31,02 %	6,34	Naik

2018	41,77 %	10,75	Naik
2019	25,75 %	-16,02	Turun
2020	22,66 %	-3,09	Turun

Sumber: Diolah dari laporan keuangan PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam 2016-2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa selama lima tahun terakhir *return on equity* perusahaan mengalami fluktuasi dengan nilai rata-rata berada dikisaran lebih dari 20%. Hal ini dikarenakan perusahaan memperbaiki kinerjanya dengan meningkatkan laba dengan meningkatkan jumlah modal yang dimiliki, namun demikian peningkatan jumlah modal ini belum disertai dengan peningkatan laba yang sesuai dengan peningkatan modal sehingga pada tahun 2019 dan 2020 tingkat pengembalian atas modal mengalami penurunan. Dari sudut pandang Manajemen Keuangan, Return On Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham. ROE dianggap sebagai representasi dari kekayaan pemegang saham atau nilai perusahaan (Hery, 2016:230). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Return On Equity menunjukkan potensi perusahaan dalam mengoperasikan sumber dayanya untuk mendatangkan keuntungan atas ekuitas (Fahmi, 2017:137).

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Pongrangga dkk, (2016) dalam Jurnal Administrasi Bisnis, Vol 25 (2), 5-7 mengatakan bahwa semakin tinggi hasil yang diperoleh dari perhitungan rasio ROE, maka akan semakin baik kedudukan Perusahaan. Selanjutnya hasil penelitian yang disampaikan oleh Dahlia (2017) dalam Jurnal Menara Ekonomi Vol 3(6) 99-102 mengatakan bahwa semakin tinggi laba perusahaan maka akan semakin tinggi Return On Equitynya. Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ambari, dkk (2020) dalam Jurnal Budgeting: Journal Of Business, management and Accounting Vol 1 (2), 73-82 mengatakan bahwa semakin tinggi ROE, maka semakin baik, yang artinya semakin kuat posisi pemilik perusahaan maka akan semakin baik.

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Sederhana

	TATO	ROE
TATO Pearson Correlation	1	,881*
Sig. (2-tailed)		,048
N	5	5

ROE Pearson Correlation	,881*	1
Sig. (2-tailed)	,048	
N	5	5

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan dari perhitungan tabel diatas diketahui nilai signifikansi antara *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Equity* adalah $0,048 < 0,05$ yang berarti *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*. Dan diperoleh besarnya koefisien korelasi (r) sebesar 0.881. jika dilihat dari interpretasi korelasi berarti hubungan antara *Total Asset Turnover* dengan *Return On Equity* berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh sangat kuat terhadap *Return On Equity*. Hubungan yang kuat ini berarti kejadian-kejadian pada variabel *Return On Equity* pada PT. Ammar Pamomong Teknologi Batam dapat dijelaskan atau dapat diprediksi dengan tingkat *Total Asset Turnover* dengan kesalahan (*Error*) yaitu: 0,12 Hubungan yang kuat ini merupakan hasil perhitungan koefisien korelasi yang berada pada interval 0,80-1,00.

Tabel 5. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881a	,776	,702	4,19831

Predictors: (Constant), TATO

Sumber: Diolah SPSSv16.tahun 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui koefisien determinasi ditunjukkan oleh R Square yaitu sebesar 0,776 atau 77,6 % yang artinya *Total Asset Turnover* memberikan kontribusi sebesar 77,6% terhadap *Return On Equity* dan sisanya sebesar 22,4% dipengaruhi oleh faktor lain diluar *Total Asset Turnover* yang tidak diteliti. Diantaranya *Debt to Equity rasio*, dan *Net Profit Margin*, Sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Pongrangga dkk. (2016), Dalam Jurnal administrasi Bisnis, Vol 25 (2), 5-7 dengan Judul: "Pengaruh *Current Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* (Studi pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014" menyatakan DER berpengaruh Positif terhadap ROE. Kemudian untuk *Net Profit Margin* yang sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Dahlia (2017), Dalam Jurnal Menara Ekonomi, Vol 3 (6), dengan

Judul "Pengaruh *Net Profit Margin* dan *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Equity* Pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *Net profit Margin* berpengaruh Positif terhadap ROE.

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	,523	9,076		,058	,958
TATO	28,146	8,722	,881	3,227	,048

Dependent Variable: ROE

Dari hasil perhitungan diatas, maka persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 0,523 + 28,146X$$

Nilai ini menunjukkan bahwa setiap penambahan *Total Asset Turnover* sebesar satu persen maka akan mengakibatkan kenaikan *Return On Equity* sebesar 28,14 persen. Selain itu Dari persamaan ini terlihat tanda (+) yang artinya menggambarkan hubungan yang positif antara kedua variabel tersebut. Dapat juga bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Equity*. Artinya semakin tinggi *Total Asset Turnover* akan semakin tinggi pula nilai *Return On Equity*. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh sudana (2011:65) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* yaitu: Profit Margin, Dividend Policy, Financial Policy, dan *Total Asset Turnover* Hasil penelitian ini juga sesuai dengan peneliti terdahulu yang diteliti oleh Argananta (2017) dengan judul Analisis pengaruh CR, DER dan TATO terhadap ROE pada PT Mustika Ratu Tbk. Dalam Jurnal ilmu dan Riset Manajemen, Vol 6 (10), 12-17 menyatakan bahwa TATO berpengaruh secara positif signifikan terhadap ROE. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan Dahlia (2017) dengan judul Pengaruh Net Profit Margin dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity Pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam jurnal Menara Ekonomi, Vol 3(6) 99-102 Menyatakan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity. Namun berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Ambari, (2020) dengan judul Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (ROE) Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia. Dalam jurnal Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting Vol 1 (2), 73-82 menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif signifikan terhadap Return On Equity.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah diolah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Selama lima tahun terakhir total asset turn over PT Ammar Pamomong Teknologi Batam mengalami fluktuasi, yang diakibatkan oleh ketidakstabilan pertumbuhan penjualan yang diikuti oleh peningkatan total aktiva perusahaan sehingga ketika peningkatan penjualan tidak seimbang dengan kenaikan aktiva mengakibatkan terjadinya penurunan nilai total asset turn over perusahaan.
2. Pada tahun 2016 s.d 2020 perkembangan return on asset PT Amar Pamomong Teknologi Batam berada dalam kondisi yang fluktuatif. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan laba perusahaan tidak sebanding dengan penongkatan jumlah modal yang dikeluarkan oleh perusahaan artinya perusahaan belum mampu menghasilkan laba yang sebanding dengan jumlah modal yang dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Hasil perhitungan statistik dengan alat bantu hitung SPSSV 16 menunjukan bahwa total asset turn over berpengaruh positif dan signifikan terhadap return on asset. Dengan tingkat kontribusi sebesar 77%.

B. Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel agar model penelitian lebih kompleks.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambari, Rahmi. & dkk. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar dibursa Efek. *Jurnal Budgeting: Journal Of Business, Management And Accounting*, Vol 1 (2), 73-82.
- Argananta. (2017). Analisis Pengaruh CR, DER, dan Tato Terhadap ROE pada PT mustika Ratu. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol 6 (10), 12-17.

- Dahlia. (2017). Pengaruh Net Profit Margin, dan Total Asset Turnover terhadap Return On Equity. *Jurnal Menara Ekonomi*, Vol 3(6),99-102.
- Fahmi. Irham, (2016). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fayol, Henry, (2012). *Manajemen Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia*. Diterjemahkan Oleh: Ladzi Safroni. Surabaya: MediaPublishing.
- Firmansyah.Anang, (2018). *Pengantar Manajemen*. Edisi ke 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Ghozali. Imam, (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap. Sofyan syafri, (2013). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Cetakan Kesebelas*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, (2016). *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan. Malayu, (2012). *Manajemen SDM*. Edisi Revisi cetakan Ke Tigabelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendrawati. (2017). Analisis Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return On Equity. *Jurnal SIKAP*, Vol 1 (2), 106-108.
- Hery. (2016), *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service).
- _____, (2016). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Grasindo.
- _____, (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo.
- _____, (2018). *Pengantar Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo. Jumingan, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir, (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____, (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, (2014). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ke 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, (2016). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- _____, (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____, (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____, (2018). *Analisis Laporan Keuangan Edisi Sebelas*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Musthafa, (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Pongrangga. (2016). Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover dan Debt To Equity Rasio terhadap Return On Equity (Studi pada perusahaan Sub Sektor Property dan Real Estate yang terdaftar dibursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Administrasi*, Vol 25 (2),5-7.
- Sartono. Agus, (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Sudana, (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono_____, (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____, (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sutrisno, (2017). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Wijaya.David, (2017). *Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wijayanto. Dian, (2012). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia PustakaUtama.